

A. UKURAN UTAMA (KEY MATRICS)
1. Ukuran Utama (Key Matrics) Bank Secara Individu

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	Maret 2025	Des 2024	Sep 2024	Juni 2024	Maret 2024
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,644,372	4,607,788	4,503,804	4,352,294	4,259,926
2	Modal Inti (Tier 1)	4,644,372	4,607,788	4,503,804	4,352,294	4,259,926
3	Total Modal	4,876,188	4,841,438	4,742,398	4,587,065	4,481,360
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,492,069	21,512,635	21,776,507	21,585,555	20,592,564
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	21.61%	21.42%	20.68%	20.16%	20.69%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.61%	21.42%	20.68%	20.16%	20.69%
7	Rasio Total Modal (%)	22.69%	22.51%	21.78%	21.25%	21.76%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.19%	12.01%	12.28%	11.25%	12.26%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	37,719,057	39,683,749	38,975,794	38,296,535	37,651,933
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.31%	11.61%	11.56%	11.38%	11.33%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.31%	11.61%	11.56%	11.38%	11.33%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	12.31%	11.61%	11.56%	11.36%	11.31%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	12.31%	11.61%	11.56%	11.36%	11.31%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,660,465	9,282,536	9,031,652	8,987,172	8,823,735
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	5,886,688	5,090,282	6,217,245	7,620,205	2,589,734
17	LCR (%)	147.00%	182.00%	145.00%	118.00%	341.00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	25,203,116	25,391,354	25,114,005	23,756,045	19,492,749
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,240,021	21,066,399	24,588,727	23,439,724	16,568,187
20	NSFR (%)	103.97%	120.53%	102.14%	101.35%	117.65%

Analisis Kualitatif

- Total modal Bank Sumsel Babel posisi Maret 2025 sebesar Rp4.876.188 juta, mengalami peningkatan sebesar 0,72% dari posisi Desember 2024 atau naik sebesar Rp34.750 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambahan modal inti yaitu Laba tahun-tahun lalu. Rasio KPMM meningkat 0,18% yaitu dari 22,51% pada posisi Desember 2024 naik menjadi 22,69% pada posisi Maret 2025, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada total modal yang lebih besar dibandingkan dengan total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
- Rasio pengungkit periode Maret 2025 yaitu sebesar 12,31% mengalami peningkatan dibanding periode Desember 2024 sebesar 11,61%. Hal ini disebabkan karena peningkatan modal inti lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total eksposur. Pada periode Maret 2025 modal inti mengalami peningkatan dengan nilai tercatat Rp4.644.732 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat Rp4.607.788 juta. Sedangkan total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode Maret 2025 menurun dengan nilai tercatat sebesar Rp37.719.057 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp39.683.749 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode Maret 2025 masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%.
- Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) periode Maret 2025 yaitu sebesar 147,00% menurun dibanding dengan periode Desember 2024 yaitu sebesar 182,00%. Hal ini disebabkan karena Total arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) meningkat sedangkan Total aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) mengalami penurunan. Total arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) meningkat pada periode Maret 2025 dengan nilai tercatat sebesar Rp5.886.688 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp5.090.282 juta. Sedangkan total aset likuiditas berkualitas tinggi (HQLA) menurun pada periode Maret 2025 dengan nilai tercatat sebesar Rp8.660.465 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp9.282.536 juta.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) periode Maret 2025 yaitu sebesar 103,97% menurun dibanding periode Desember 2024 sebesar 120,53%. Hal ini disebabkan karena Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) mengalami peningkatan sedangkan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) menurun. Total RSF pada periode Maret 2025 meningkat dengan nilai tercatat sebesar Rp24.240.021 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp21.066.399 juta. Sedangkan Total ASF dalam pada periode Maret 2025 menurun dengan nilai tercatat sebesar Rp25.203.116 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp25.391.354 juta.

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM
RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (individu)
 Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	38,555,917
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	2,633
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-839,493
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	37,719,057
Analisis Kualitatif		
Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode Maret 2025 menurun sebesar 4,95% dengan nilai tercatat sebesar Rp37.719.057 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp39.683.749 juta. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya total aset dari periode Desember 2024 yaitu sebesar Rp40.180.709 juta menjadi sebesar Rp38.555.917 juta pada posisi Maret 2025		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT



Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (individu)
 Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam juta rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Maret 2025	Des 2024
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	38,555,917	40,180,709
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)		
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-797,143	-796,194
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-42,350	-25,598
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	37,716,424	39,358,917
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjenyi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	5,266	804,165
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjenyi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-2,633	-479,333
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	2,633	324,832
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,644,372	4,607,788
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	37,719,057	39,683,749

Rasio Pengungkit (Leverage)				
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)		12.31%	11.61%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)		12.31%	11.61%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit			
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit			
Pengungkapan Nilai Rata-Rata				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT		-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT		-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28		37,719,057	39,683,749
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28		37,719,057	39,683,749
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28		12.31%	11.61%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28		12.31%	11.61%
Analisis Kualitatif				
Rasio pengungkit periode Maret 2025 yaitu sebesar 12,31% mengalami peningkatan dibanding periode Desember 2024 sebesar 11,61%. Hal ini disebabkan karena peningkatan modal inti lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total eksposur. Pada periode Maret 2025 modal inti mengalami peningkatan dengan nilai tercatat Rp4.644.732 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat Rp4.607.788 juta. Sedangkan total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode Maret 2025 menurun dengan nilai tercatat sebesar Rp37.719.057 juta dibanding dengan periode Desember 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp39.683.749 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode Maret 2025 masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%				

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (individu)

Posisi Laporan : Triwulan I 2025

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		POSISI 31 MARET 2025		POSISI 31 DESEMBER 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,660,465.00		9,282,536.00
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	13,321,278.00	799,302.15	15,763,818.00	988,641.90
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	10,656,513.00	532,825.65	11,754,798.00	587,739.90
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,664,765.00	266,476.50	4,009,020.00	400,902.00
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	11,193,213.00	5,608,011.30	10,924,950.00	6,403,090.30
	a. Simpanan operasional	6,556,750.00	1,374,834.70	4,745,878.00	961,076.30
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	4,636,463.00	4,233,176.60	6,179,072.00	5,442,014.00
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0.00		0.00
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	83,523.00	83,523.00	83,743.00	83,743.00
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0.00	0.00	0.00	0.00
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0.00	0.00	0.00	0.00
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	83,523.00	83,523.00	83,743.00	83,743.00
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		6,490,836.45		7,475,475.20
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	485,000.00	0.00	0.00	0.00
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	944,494.00	604,148.00	2,923,063.00	2,385,192.50
10	Arus kas masuk lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,429,494.00	604,148.00	2,923,063.00	2,385,192.50
12	TOTAL HQLA		8,660,465.00		9,282,536.00
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,886,688.45		5,090,282.70
14	LCR (%)		147.00%		182.00%

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

Nama Bank : PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Posisi Laporan : Triwulan I 2025

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Posisi Laporan : Triwulan I 2025

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2024)								Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan Maret 2025								Total Nilai Tertimbang			
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)									Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)											
	Tanpa Jangka Waktu		< 6 Bulan		≥ 6 Bulan - < 1 Tahun		≥ 1 Tahun			Tanpa Jangka Waktu		< 6 Bulan		≥ 6 Bulan - < 1 Tahun		≥ 1 Tahun					
	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF		Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF				
Aset Pada Neraca																					
1 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	4,130,203.00		1,138,839.00		530,849.00		4683288		305,839.10	1,817,477.00		2,008,838.00		135,142.00		5428003		332,208.50			
1.1 HQLA Level 1	4,130,203.00		726,341.00		530,849.00		4385288		199,264.40	1,817,477.00		1,690,605.00		135,142.00		5102310		235,619.60			
1.2 HQLA Level 2A	0.00		412,498.00		0.00		298000		106,574.70	0.00		318,233.00		0.00		325693		96,588.90			
1.3 HQLA Level 2B	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00			
2 Simpanan atau penempatan dana pada lembaga	116,356.00		950,000.00		0.00		15,000.00		548,178.00	133,055.00		485,000.00		0.00		15,000.00		324,027.50			
2.1 Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	116,356.00	50.00%	950,000.00	50.00%	0.00	50.00%	15,000.00	50.00%	548,178.00	133,055.00	50.00%	485,000.00	50.00%	0.00	50.00%	15,000.00	50.00%	324,027.50			
2.2 Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00			
3 Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>) :	0.00		1,073,806.00		583,267.00		19,562,149.00		20,126,852.00	0.00		1,675,613.00		564,050.00		22,732,132.00		23,378,744.60			
3.1 Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang diberikan kepada :	0.00		1,045,384.00		580,173.00		19,555,846.00		20,104,791.00	0.00		1,667,532.00		556,768.00		22,725,570.00		23,364,501.10			
3.1.2 Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00			
3.1.3 Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	0.00		753,810.00		177,815.00		211,085.00		413,064.00	0.00		1,352,054.00		100,000.00		222,671.00		475,479.10			
3.1.4 Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	0.00		277,957.00		391,143.00		17,397,425.00		17,731,975.00	0.00		299,080.00		442,691.00		20,220,711.00		20,591,596.50			
3.1.5 Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00			
3.1.6 Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh: surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00			
3.1.7 Kredit beragam rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00		13,617.00		11,215.00		1,947,336.00		1,959,752.00	0.00		16,398.00		14,077.00		2,282,188.00		2,297,425.50			
3.2 surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu	0.00		28,422.00		3,094.00		6,303.00		22,061.00	0.00		8,081.00		7,282.00		6,562.00		14,243.50			
4 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
5 Aset lainnya :	0.00		35,514.00		4,752.00		45,264.00		85,530.00	0.00		43,299.00		4,610.00		157,132.00		205,041.00			
5.1 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	85.00%							0.00	0.00	85.00%							0.00			
5.2 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	0.00		Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00	Max (85%, faktor RSF aset)	0.00			
5.3 NSFR aset derivatif			0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
5.4 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>			0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
5.5 Piutang tanggal perdagangan	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%	0.00	0.00%			
5.6 Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (<i>Non-Performing Loan</i>)	0.00	100.00%	35,514.00	100.00%	4,752.00	100.00%	45,264.00	100.00%	85,530.00	0.00	100.00%	43,299.00	100.00%	4,610.00	100.00%	157,132.00	100.00%	205,041.00			
5.7 Saham yang tidak diperdagangkan di bursa	0.00	n.a.	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
5.8 Aset tetap	0.00	n.a.	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
5.9 Faktor pengurang modal	0.00	n.a.	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
5.10 Surat berharga yang gagal bayar	0.00	n.a.	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
5.11 Aset lainnya yang tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) Keterangan : Faktor RSF diisi dengan Faktor RSF aset saat bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim	0.00	mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim			
5.12 Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas**)	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%	0.00	100.00%			
6 Total Aset	4,246,559.00		3,198,159.00		1,118,868.00		24,305,701.00		21,066,399.10	1,950,532.00		4,212,750.00		703,802.00		28,332,267.00		24,240,021.60			

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)*

Nama Bank : PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
Posisi Laporan : Triwulan I 2025